

## ABSTRAK

*E-learning* adalah salah satu perkembangan teknologi yang memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan. Kesuksesan sebuah *e-learning* dapat dilihat dari faktor kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan mampu memberikan kepuasan terhadap pengguna sehingga pengguna bersedia untuk menerima teknologi tersebut untuk membantu pekerjaannya dan menggunakan kembali untuk meningkatkan performa kinerja pengguna. Namun dalam penggunaan *e-learning* tentu masih ditemui permasalahan baik dari pengguna maupun sistem. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas sistem dan informasi yang diberikan oleh sistem *e-learning* perlu dilakukannya pengukuran (Novianti, 2018). Model DeLone and McLean merupakan model yang digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi yang mencakup enam variabel yang saling berdampak satu sama lain yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (Pusparini & Sani, 2020)

Penelitian ini mengadaptasi pengembangan DeLone and McLean Model 2003. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban 387 pengguna e-learning SPADA Wimaya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai responden dalam kuesioner yang disebarluaskan. Hasil angket diolah menggunakan SPSS untuk uji deskriptif data. Setelah itu data diolah menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) untuk pengujian inner model dan outer model yang meliputi pengujian hipotesis melalui software SmartPLS.

Dari sembilan hipotesis yang diajukan, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis lainnya ditolak. Dikarenakan tidak semua variabel saling mempengaruhi signifikan maka e-learning SPADA Wimaya ini dinyatakan belum sukses. Faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan e-learning SPADA Wimaya adalah indikator keamanan sistem (*security*) dalam variabel kualitas sistem, responsif (*responsive*) dalam variabel kualitas layanan dan indikator efektifitas komunikasi (*communication effectiveness*) dalam variabel manfaat bersih. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki karakteristik yang cukup mirip namun berbeda studi kasus, indikator, dan model konseptual untuk menguji hipotesis dengan tambahan untuk mengetahui faktor yang menghambat kesuksesan e-learning SPADA Wimaya dan hubungan antar variabel.

**Kata Kunci :** Delone dan Mclean, E-learning, SPADA Wimaya, Pengukuran Kesuksesan, SEM

## ABSTRACT

*E-learning is one of the technological developments that has a positive impact in the field of education. In this case, e-learning can be from the quality factor of the system and the information produced is able to provide satisfaction to the user so that the view is to help their work and use the technology again to improve the performance of the user's performance. However, in the use of e-learning, of course, there are still problems from both the user and the system. Therefore, to determine the quality of the system and information provided by the e-learning system, it is necessary to ask for measurements (Novianti, 2018). The DeLone and McLean model is a model used to measure the level of success of an information system that includes six variables that influence each other, namely system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits (Pusparini & Sani, 2020).*

*This study adapts the development of the DeLone and McLean Model 2003. The data used are primary data obtained from the answers of 387 users of the e-learning SPADA Wimaya Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta University as respondents in the distributed questionnaire. The results of the questionnaire were processed using SPSS to test descriptive of the data. After that, the data is processed using Structural Equation Modeling (SEM) for testing the inner model and outer model which includes hypothesis testing through SmartPLS software.*

*Of the nine proposed hypotheses, six were accepted and the other three were rejected. Because not all variables affect each other significantly, the e-learning SPADA Wimaya is declared to have not been successful. The factors that hinder the success of the e-learning SPADA Wimaya are the security indicator on the system quality variable, responsive indicator on the service quality variable and communication effectiveness on the net benefit variable. Based on previous research, this study has characteristics that are quite similar but differ in case studies, indicators, and conceptual models to test hypotheses in addition to knowing the factors that hinder the success of the e-learning SPADA Wimaya and the relationship between variables.*

**Keywords:** Delone and Mclean, E-learning, SPADA Wimaya, Success Measurement, SEM